

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Disiplin ibadah salat berjamaah siswa kelas VII Sain di MTsN 1 Surakarta secara umum berada pada kategori “Disiplin”. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan data angket dengan rentang skor antara ≤ 42 hingga 58. Dari 56 responden, sebanyak 28 siswa (50,0%) berada dalam kategori Disiplin, 12 siswa (21,4%) dalam kategori Sangat Disiplin, 10 siswa (17,9%) dalam kategori Kurang Disiplin, dan 6 siswa (10,7%) dalam kategori Tidak Disiplin. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kebiasaan melaksanakan salat berjamaah secara cukup rutin, meskipun belum sepenuhnya konsisten. Dengan dominasi pada kategori “Disiplin”, maka tingkat kedisiplinan salat berjamaah siswa dapat dikatakan berada pada tingkat sedang hingga tinggi, dan masih memerlukan pembinaan lanjutan agar meningkat ke kategori “Sangat Disiplin”.
2. Hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VII Sain di MTsN 1 Surakarta menunjukkan capaian yang baik. Berdasarkan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester, sebanyak 35 siswa (62,5%) berada dalam kategori Tinggi, 12 siswa (21,4%) dalam kategori Sedang, dan 9 siswa (16,1%) dalam kategori Sangat Tinggi, dengan tidak ada siswa yang berada dalam kategori Rendah. Ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai

nilai minimal pada kategori sedang, dengan mayoritas berada pada kategori tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran Fikih telah berjalan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman akademik sekaligus menanamkan nilai-nilai keagamaan.

3. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin ibadah salat berjamaah dengan hasil belajar mata pelajaran Fikih. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,272 dengan tingkat signifikansi 0,043 menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan dalam melaksanakan salat berjamaah, maka cenderung diikuti oleh semakin baiknya hasil belajar Fikih siswa. Meskipun tingkat hubungan tergolong rendah, tetapi signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan ibadah salat berjamaah turut berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa, khususnya dalam pembelajaran keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi tentang hubungan antara kedisiplinan dalam melaksanakan salat berjamaah dengan hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VII MTsN 1 Surakarta pada Tahun Ajaran 2024/2025, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Siswa

Diharapkan para siswa dapat meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam menjalankan salat berjamaah. Aktivitas ini tidak hanya bermanfaat untuk penguatan aspek spiritual, tetapi juga memberikan pengaruh positif pada prestasi belajar, khususnya di bidang Fikih.

2. Untuk Guru

Para MTsN 1 Surakarta khususnya guru pengampu mata pelajaran Fikih diharapkan senantiasa mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ibadah, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang relevan dan memiliki nuansa spiritual bisa memperkuat karakter religius siswa secara menyeluruh.

3. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus melestarikan dan mengembangkan program-program yang berkaitan dengan pembiasaan ibadah yang telah ada. Upaya untuk memperkuat budaya religius di lingkungan sekolah harus dilakukan secara konsisten, agar dapat mendukung perkembangan akademik dan spiritual siswa dengan seimbang.